

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada bab ini disajikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan diklasifikasikan kepada manajemen siaran RRI Program 2 Pekanbaru.

Manajemen adalah sebuah proses kegiatan dalam mencapai tujuan bersama dalam berbagai bidang, dalam satu badan, lembaga atau perusahaan. (Winardi, 1986 : 4) Dalam menejemen akan melalui serangkaian kegiatan yang dijalankan berdasarkan fungsinya masing-masing dan megikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. (Ernie, 2006 : 8)

Manajemen siaran RRI Program 2 Pekanbaru telah ditentukan oleh RRI Pusat meskipun demikia RRI Pekanbaru tetap mengadakan rapat perencanaan untuk program2 baru yang akan diajukan ke Pusat. Manajemen tersebut melalui beberapa fungsi manajemen yang terdiri dari: *Planning, Organizing, Actuting* dan *Controlling*. (Hayatunnufus, Kasi Siaran Program 2, 23 Oktober 2013) Secara rinci manajemen siaran RRI Program 2 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

A. *Planning* (Perencanaan)

Planning atau perencanaan merupakan salah satu tahapan yang menyangkut seluruh proses manajemen sehingga dianggap banyak menyita waktu dalam pelaksanaannya. Semua yang ada pada tahap *planning* harus memiliki kematangan untuk berlanjut ke tahap selanjutnya. (Ir. Pitrayati,

wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013) Tahap perencanaan tersebut meliputi:

1. Penentuan Sasaran

Sasaran RRI Programa 2 Pekanbaru mengacu kepada Visi dan Misi yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Program yang disajikan pada programa 2 yaitu program dengan target *audiens* remaja yang berusia dari 20 sampai 39 tahun. Visi dan misi RRI Pekanbaru ditetapkan oleh RRI Pusat kemudian visi dan misi ini dijalankan sesuai dengan kebudayaan daerah kota Pekanbaru. (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013)

2. Pemrograman

Secara umum pemrograman pada RRI Programa 2 Pekanbaru telah ditentukan oleh RRI Pusat. Sesuai dengan Standart Operasional Program RRI Pusat itu sendiri. Namun seluruh RRI daerah termasuk RRI programa 2 Pekanbaru diberi wewenang untuk menyesuaikan pemrograman RRI Pusat dengan kondisi yang terjadi di daerah masing-masing. Misalnya, pada pemrograman, RRI pusat telah memberikan standar operasional pemrograman mulai dari day part I (aktifitas kreasi), day part II (kreatif trendy and Update), day part III (pesona sore kreatif), day Part IV (Fresh and fun Nite). (*Company Profile* RRI Pekanbaru).

Pemrograman yang bersifat keremajaan disajikan dengan bahasa yang lebih cenderung kepada bahasa sehari-hari agar mudah dimengerti dipahami oleh para *audiens* Programa 2 Pekanbaru. Agar programnya

lebih lancar maka RRI Programa 2 Pekanbaru membagi pengasuh program. Pengasuh program yaitu seseorang penyiar yang diberi wewenang lebih untuk bertanggungjawab atas berlangsungnya suatu program mulai dari penyiar, tema dan naskah siaran. Misalnya seperti Nicky Rahardian yang mengasuh program Pas pagi pro 2 aksi seru. (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013)

3. Penjadwalan

Penjadwalan program siaran telah diatur oleh RRI Pusat, hanya saja Programa 2 tetap harus menyesuaikan program yang diberikan RRI Pusat dengan daerah Pekanbaru. Misalnya saja dalam penentuan waktu ibadah shalat. Kemudian juga disesuaikan dengan jam *prime time* radio Pro 2 Pekanbaru. Namun untuk jadwal siaran penyiar diatur oleh koordinator siaran. Setiap penyiar bersifat tetap dan memiliki jadwal mereka masing-masing sehingga kemungkinan untuk tidak hadirnya seorang penyiar sangat kecil. Namun jika salah satu penyiar berhalangan hadir, maka penyiar tersebut harus mengonfirmasi terlebih dahulu kepada koordinator siaran agar koordinator siaran dapat mencarikan pengganti dengan penyiar yang tepat. (Hayatunnufus, wawancara: Kasi Siaran Programa 2, 23 Oktober 2013)

4. Penganggaran

Penganggaran program dua disesuaikan dengan kebutuhan Produksi. Mulai dari kebutuhan pemrograman, sarana dan prasarana, konsumsi, dan gaji penyiardan juga untuk kelancaran program seperti membayar

uang lelah narasumber lebih kurang mencapai Rp.20.000.000,-/bulan. Ini belum termasuk dengan perbaikan alat-alat yang rusak di studio. Karena penganggaran alat-alat siaran di hubungkan kembali kepada bagian teknik. (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013)

5. Prosedur

Prosedur siaran di RRI Pro 2 mengikuti standar operasional yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaannya lebih terencana dan hasilnya pun akan lebih baik. (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013) RRI Program 2 mempunyai dua prosedur dalam melaksanakan kegiatannya agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penyiaran programnya, yaitu:

a. On air

On air merupakan cara yang paling sering digunakan di RRI Program 2 Pekanbaru. Banyak program yang berinteraksi langsung lewat telepon, sms dan media *social*. Seperti program Pro 2 Aksi Seru, kreatif trendy, *English fun*, *Sofa*, *Ladies room* dan program lainnya.(RRI Program 2, Observasi, 10.00-15.00 : 25 Oktober 2013)

b. Off Air

RRI Program 2 Pekanbaru juga menggunakan prosedur *off air* pada program tertentu seperti Wisata kuliner, Jendela prestasi dan program lainnya. Prosedur *off air* biasanya digunakan untuk program yang narasumbernya tidak dapat hadir pada hari yang telah

dijadwalkan sehingga dilakukan perekaman suara nara sumber, kemudian dilakukan pengeditan terhadap suara yang telah direkam. *Off air* juga dapat dilakukan untuk acara-acara yang diadakan di luar studio RRI Programa 2 Pekanbaru seperti Program wisata kuliner. (RRI Programa2, Observasi, 12.00-17.00 : 27 Oktober 2013)

B. Organizing (Pengorganisasian)

Dalam *Organizing* (Pengorganisasian) terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

1. Pengorganisasian sarana dan prasarana

Untuk melakukan sebuah siaran, dibutuhkan beberapa alat pendukung untuk kelancaran proses siaran. Alat-alat yang diperlukan adalah sebagai berikut (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013):

- a) *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. *Mixer* juga berfungsi untuk menggabungkan seluruh audio baik dari nara sumber, penyiar, pendengar yang berinteraksi langsung melalui telepon dan musik. Melalui *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *noice* akan disempurnakan.
- b) *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkan melalui penguat suara (*speaker*) atau alat perekam.

- c) *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai guide bagi reporter untuk mendapatkan pengarahannya atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar.
- d) *Transmitter* atau pemancar adalah perangkat komunikasi yang dapat menyalurkan sumber informasi ke sistem komunikasi.
- e) *Antenna* alat untuk mengirim dan menerima gelombang elektromagnetik bergantung kepada pemakaian dan penggunaan frekuensinya. Antenna bisa berwujud berbagai bentuk mulai dari seutas kabel dan lain-lain. Antenna dapat membantu memfokuskan sinyal.
- f) *Computer* digunakan untuk menyimpan dan mempersiapkan segala materi yang diperlukan untuk proses produksi. Komputer ini juga digunakan untuk menyimpan hasil produksi acara. Komputer juga dikoneksikan pada jaringan internet agar program penyiar dapat berinteraksi langsung dengan audiens melalui *facebook* dan *twitter*.

Kepala bidang teknologi dan media baru membawahi beberapa bagian yaitu kepala seksi teknik studio dan multimedia, kepala teknik transmisi serta kepala seksi sarana dan prasarana. Pembagian yang lebih terperinci seperti ini membuat setiap bagian bekerja sama dengan baik untuk pelaksanaan siaran. Kegiatan yang dilakukan juga dapat terfokus pada bagian-bagian yang lebih khusus. (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013)

2. Pengelompokan kerja

Pengelompokan kerja di RRI Program 2 Pekanbaru secara umum terbagi pada beberapa bagian yaitu (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013) :

a. Kepala bagian tata usaha

Kepala bagian tata usaha membawahi 3 bagian terpenting di RRI Pekanbaru yaitu bagian SDM yang mengurus semua keperluan dan kepentingan karyawan, bagian umum yang mengurus semua surat masuk dan keluar dan bagian keuangan yang mengatur keluar masuknya keuangan di RRI.

b. Kepala bidang program siaran

Kepala bidang program siaran membawahi 4 bagian yaitu kasi perencanaan dan evaluasi program yang bertugas mengurus pengevaluasian dan perencanaan semua program yang ada di RRI Pekanbaru termasuk RRI Program 2 Pekanbaru, kasi program 1 mengurus penyiaran di RRI Program 1 Pekanbaru, kasi Program 2 yang mengurus setiap bagian di Program 2 seperti staf Program 2, koordinator siaran, team kreatif, *music director* dan penyiar serta bagian Program 4 yang mengurus penyiaran di Program 4.

c. Kepala bidang pemberitaan

Kepala pemberitaan membawahi kasi liputan berita dan dokumentasi yang mengurus semua peliputan dan dokumentasi berita-

berita yang telah didapat, kepala seksi olahraga yang mengurus semua berita olahraga, serta kepala seksi pengembangan berita.

d. Kepala bidang teknologi dan media baru

Kepala bidang teknologi dan media baru membawahi beberapa bagian yaitu: kepala seksi teknik dan multi media, kepala seksi teknik transmisi serta kepala seksi sarana dan prasarana penyiaran.

e. Kepala bidang layanan dan pengembangan usaha

Kepala bidang layanan dan pengembangan usaha membawahi kepala seksi layanan publik, kepala seksi pengembangan usaha dan kepala seksi komunikasi publik.

Pengelompokan kerja yang telah terstruktur seperti ini membuat setiap kegiatannya lebih teratur dan setiap bagian lebih terfokus pada kegiatan masing-masing namun tetap menyatu dalam program-programnya.

3. Wewenang tanggung jawab

Setiap pegawai memegang wewenang dan tanggung jawab berbeda pada tugasnya. Semakin tinggi jabatan yang didudukinya, semakin tinggi pula wewenang yang harus dipertanggungjawabkannya. Misalnya seperti penyiar, penyiar mempunyai tugas dan wewenang di studio, penyiar akan bertanggung jawab dengan jalannya siaran selama jadwal siarnya. Kepala seksi siaran mempunyai wewenang yang lebih tinggi dari penyiar. Ia bertanggung jawab dengan hal-hal yang berhubungan dengan studio, surat menyurat, izin *script* siaran, dll.

4. Pengaturan Hubungan Kerja

Pengaturan hubungan kerja RRI Programa 2 selalu mengikuti tingkatan-tingkatan tertentu untuk menyampaikan sesuatu. Misalnya seperti menyampaikan sebuah ide dari penyiar untuk pengajuan sebuah program, penyiar harus menyampaikan hal tersebut kepada koordinator siaran atau bisa langsung kepada kasi siaran Programa 2 Pekanbaru. Kemudian kasi Programa 2 Pekanbaru akan melanjutkan ide tersebut kepada kabid siaran dan ke perencanaan dan evaluasi siaran. Kemudian ide tersebut akan dibawa ke dalam sebuah rapat. Sampai menghasilkan sebuah keputusan program. (Hayatunnufus, wawancara: Kasi Siaran Programa 2, 23 Oktober 2013)

Pengaturan hubungan kerja juga dilakukan dengan menjaga hubungan baik antar sesama pegawai, baik pegawai PNS atau PBPNS. Mengadakan pertemuan silaturahmi dalam suatu acara yang telah dirancang khusus untuk seluruh pegawai. Ini tentunya dapat membuat hubungan antar pegawai, pimpinan dan seluruh karyawan lain semakin erat. (Hayatunnufus, wawancara: kasi Siaran Programa 2, 23 Oktober 2013)

C. Actuating (Penggerakan)

Actuating lebih kepada meningkatkan gairah kerja para karyawan yang meliputi :

1. Motivasi

Motivasi kerja yang diberikan kepada pegawai yaitu dengan diadakannya suatu *even* untuk seluruh pegawai, baik itu dari administrasi, *even* tersebut setiap pegawai akan mengikuti berbagai kegiatan yang nantinya akan dihargai dengan reward dari pimpinan. *Even* yang dibuat juga sesuai dengan kemampuan masing-masing pegawai. Seperti pegawai terbaik, penyiar terbaik, program terbaik, MD terbaik, editor terbaik dan program terbaik di RRI se-Indonesia. *Even* ini juga sangat berfungsi untuk menambah semangat kerja dan memotivasi pegawai untuk menghasilkan produksi terbaik. (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013)

2. Komunikasi

Demi menumbuhkan kualitas kerja yang maksimal maka perlu menjalin komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Komunikasi yang terjalin antar program RRI telah berjalan dengan baik. Hanya saja tidak dipungkiri bahwa antara program dan pimpinan belum terjalin dengan maksimal karena adanya perbedaan kegiatan. (Ir. Pitrayati, wawancara: kasi perencanaan dan evaluasi, 29 November 2013)

Komunikasi di RRI Program 2 Pekanbaru sangat kekeluargaan, dimana penyiar menganggap Kasi siaran adalah bentuk dari ibu di RRI Program 2. Kekompakan menjadi satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam Program 2 karena tanpa kekompakan kerjasama tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan ungkapan Nicky Rahardian :

“Komunikasi di Programa 2 Pekanbaru berjalan dengan sangat baik, antara kasi dan penyiar, staf dll semuanya kompak dan sudah seperti keluarga sendiri. (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013)

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi seseorang agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam stuktur RRI Programa 2 Pekanbaru kepemimpinan bersifat tegas dan kekeluargaan. Ini terlihat dari cara mereka berkomunikasi sehari-hari di tempat kerja, kemudian cara bawahan menghargai pimpinannya, dan cara mereka memberikan peringatan kepada pegawai yang melanggar aturan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Hayatunnufus:

“pimpinannya bersifat kekeluargaan misalnya saat ada yang melanggar, pimpinan biasanya memperingatkan dengan berbicara dari hati ke hati. Jika masih melakukan pelanggaran, diberi peringatan.” (Hayatunnufus, wawancara: Kasi Programa 2, 23 Oktober 2013)

4. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan kepada para penyiar dan *music director* dengan mendatangkan pembicara dari Jakarta. Pelatihan ini menjadi rutinitas setiap tahun. Pelatihan ini juga diperuntukkan kepada semua radio di Pekanbaru. Dimana setiap radio mengirip satu perwakilan untuk mengikuti pelatihan di RRI Pekanbaru. selain itu ada juga pelatihan-

pelatihan lain yang di ikuti penyiar dan *music director* . Pelatihan ini biasanya diikuti secara bergilir oleh para penyiar. Fungsi pelatihan ini agar pegawai yang mengikuti pelatihan dapat menerima perkembangan baru yang terjadi di Siaran Radio. (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013)

D. Controlling (Pengawasan)

Controlling atau pengawasan ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan atau penyimpangan yang terjadi di RRI Programa 2 Pekanbaru. Fungsi *controlling* ini terbagi atas dua tahap pengawasan yaitu :

1. Pengawasan Internal

Pengawasan internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh setiap pegawai terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Seperti yang ada di RRI Programa 2 Pekanbaru memiliki catatan tanggung jawab yang telah dia kerjakan. Misalnya seorang penyiar yang sadar akan tugas atau kewajibannya seperti siaran pada jam tertentu, sebelum siaran apa saja yang harus dilakukan, mereka dapat melakukannya dengan baik. Contohnya penyiar menyiapkan naskah sebelum siaran, mengisi log siaran, dan memastikan bahwa suara mereka telah dapat didengar *audiens* dengan baik. (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013)

2. Pengawasan Eksternal

Pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak atau bagian lain dalam RRI. Misalnya kepala stasiun dengan jajarannya yang mengawasi penyiar dengan cara mendengarkan siaran RRI Program 2 Pekanbaru. Kemudian membuat beberapa catatan untuk disampaikan kepada kabid siaran, atau bisa langsung kepada kasi Program 2 Pekanbaru. Ini juga dapat dilakukan oleh RRI Pusat kepada RRI Pekanbaru, karena RRI Pekanbaru merupakan bagian dari RRI pusat. Seperti mendatangkan SPI (satuan pengawas intern). Tugas dari SPI adalah mengawasi semua bagian termasuk bagian keuangan, bagian administrasi penyiar, dll. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan SPI kepada Penyiar adalah dengan memeriksa absen yang seharusnya diisi oleh setiap penyiar yang bertugas, kemudian sidak langsung ke studio, apakah penyiar yang bertugas ada distudio. seperti yang di ungkapkan oleh Nicky Rahardian:

“penyiar juga punya catatan apa saja tugas yang harus di kerjakannya, apa saja perlu diperhatikan ketika sedang bertugas. Pengawasan juga bisa saja dilakukan oleh kepala stasiun, atau bagian lain. Pengawasan dari RRI pusat, seperti mengirim *team* SPI (satuan pengawas intern) yang mengawasi semua bagian keuangan, adm dan semua bagian lain. Bagi penyiar, biasanya itu pemeriksaan absen, kemudian sidak langsung ke Studio.” (Nicky Rahardian, wawancara: penyiar, 23 Oktober 2013